

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel efektifitas guru dalam mengajar dinyatakan hanya terdapat 14 dari 40 siswa atau sebesar 35% dari siswa yang menganggap efektifitas guru dalam mengajar tinggi atau memuaskan. Sedangkan 18 dari 40 siswa atau sebanyak 45% siswa menganggap efektifitas guru dalam mengajar sedang. Untuk siswa yang menganggap efektifitas guru dalam mengajar rendah sebanyak 8 dari 40 siswa atau sebanyak 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang menganggap efektifitas guru dalam mengajar sedang sebesar 45% lebih dominan pada variabel efektifitas guru dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan perhitungan rata-rata total angket sebesar 52,95 yang masuk dalam kategori sedang.
2. Pada variabel hasil belajar siswa, dinyatakan hanya terdapat 35% dari 40 siswa yang mendapat nilai hasil belajar sangat tinggi atau sangat baik. Sedangkan 60% dari 40 siswa mendapat nilai hasil belajar tinggi atau baik. Untuk siswa yang mendapat nilai hasil belajar sedang atau cukup sebanyak 5% dari 40 siswa, dan 0% dari 40 siswa yang mendapat nilai hasil belajar rendah dan sangat rendah atau dapat dikatakan tidak ada siswa yang mendapat nilai rendah maupun sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa 60% siswa yang mendapat nilai hasil belajar tinggi lebih dominan pada variabel hasil belajar siswa.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efektifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada nilai t hitung sebesar 1,385 dan t tabel sebesar 1,685 ($1,385 < 1,685$) dengan nilai signifikansi 0,174. Hal ini menunjukkan

bahwa pengaruh efektifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 4,8% dari 100%. ini menunjukkan bahwa H_a atau hipotesis kerja ditolak dan H_0 atau hipotesis nol diterima. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara efektifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batur. Hal tersebut terjadi karena kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar serta kurangnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi siswa sehingga siswa tidak menunjukkan minat belajar yang baik. Terlebih lagi jam belajar yang dilakukan pada siang hari setelah jam istirahat ke 2 mengakibatkan siswa yang sudah mulai lelah semakin tidak berkonsentrasi pada proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh efektifitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Batur, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI perlu adanya peningkatan keefektifan guru dalam mengajar baik dari segi strategi pembelajaran, metode maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.
2. Bagi siswa perlu adanya pembelajaran tambahan di luar jam belajar di dalam kelas agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga agar pemahaman siswa mengenai pelajaran pendidikan agama Islam lebih luas.

3. Bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lebih lanjut karena dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada efektifitas guru dalam mengajar dan hasil belajar siswa. Maka perlu adanya penelitian lebih mendalam agar lebih menguatkan analisis pengaruhnya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi para pembaca.